

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“MENGKALI PERSEPSI MENGENAI MARTABAT HIDUP MANUSIA DALAM DIRI ORANG MUDA KATOLIK DI STASI MARIA RATU ROSARI, BANDA SARI, AIR UPAS, KETAPANG”**. Judul ini diangkat berdasarkan keprihatinan penulis terhadap situasi dan kondisi di sekitar hidup orang-orang muda katolik di stasi Maria Ratu Rosari. Mereka menghadapi tantangan dan persoalan terkait dengan upaya menghargai martabat hidup manusia. Mereka membutuhkan pemahaman yang memadai tentang martabat hidup manusia. Oleh karena itu, penulis ingin menggali bagaimana persepsi orang-orang muda mengenai martabat hidup manusia sehingga bisa membantu mereka untuk memiliki pemahaman yang memadai berdasarkan ajaran Gereja. Penulisan ini menggunakan studi pustaka dan penelitian lapangan untuk menemukan data terkait dengan persepsi Gereja dan persepsi orang muda mengenai martabat hidup manusia. Gereja memandang bahwa hidup sebagai anugerah Allah, setiap orang berhak atas hidupnya, hidup sangat berharga karena manusia dipanggil untuk kebahagiaan. Berbicara mengenai hidup manusia, berarti juga berbicara mengenai manusia sebagai seorang pribadi. Sebagai seorang pribadi, manusia diciptakan secitra dengan Allah yang kepadanya dikaruniai akal budi, kehendak bebas dan hati nurani. Dari hasil penelitian, orang muda memandang martabat hidup manusia lebih-lebih dipahami sebagai suatu hak yang dimiliki oleh manusia. Hal ini membuktikan bahwa ternyata pemahaman mereka akan martabat hidup manusia belum sepenuhnya memadai seturut dengan ajaran Gereja. Maka, penulis mengusulkan suatu kegiatan untuk membantu orang-orang muda katolik di stasi Maria Ratu Rosari. Usulan ini pun sejalan dengan usulan mereka sehingga penulis merasa bahwa kegiatan katekese model SOTARKAE merupakan upaya yang tepat untuk membantu orang-orang muda di stasi Maria Ratu Rosari memiliki pemahaman yang utuh mengenai martabat hidup manusia berdasarkan ajaran Gereja.

**Kata Kunci:** Orang Muda Katolik, Martabat Hidup, Persepsi, dan SOTARKAE.

**ABSTRACT**

*The title of this thesis is "Exploring Perception Of Catholic Young People About The Dignity Of Human Life In Station Mary The Queen Of Rosary, Banda Sari, Air Upas, Ketapang". This title was appointed based on the author's concern about the situation and conditions surrounding the lives of young Catholics at the Maria Ratu Rosari station. They face challenges and problems related to respecting the dignity of human life. They need an adequate understanding of the dignity of human life. Therefore, the writer wants to explore how the perspective of young people regarding the dignity of human life can help them to have an adequate understanding based on the teachings of the Church. This writing uses literature study and field research to find data related to the perspective of the Church and the perspective of young people regarding the dignity of human life. The Church views that life as a gift from God, everyone has the right to his life, life is very valuable because humans are called to happiness. Talking about human life means talking about humans as individuals. As a person, humans are created in the image of God to whom they are endowed with reason, free will and conscience. From the research results, young people view the dignity of human life as a right that is owned by humans. This proves that their understanding of the dignity of human life is not fully adequate in accordance with the teachings of the Church. So, the author proposes an activity to help young Catholics at the Maria Ratu Rosari station. This suggestion is also in line with their proposal so that the authors feel that the catechesis activity of the SOTARKAE model is the right effort to help young people at the Maria Ratu Rosari station have a complete understanding of the dignity of human life based on the teachings of the Church.*

**Keywords:** *Young people, Human Life Dignity, Perception, and SOTARKAE.*

